

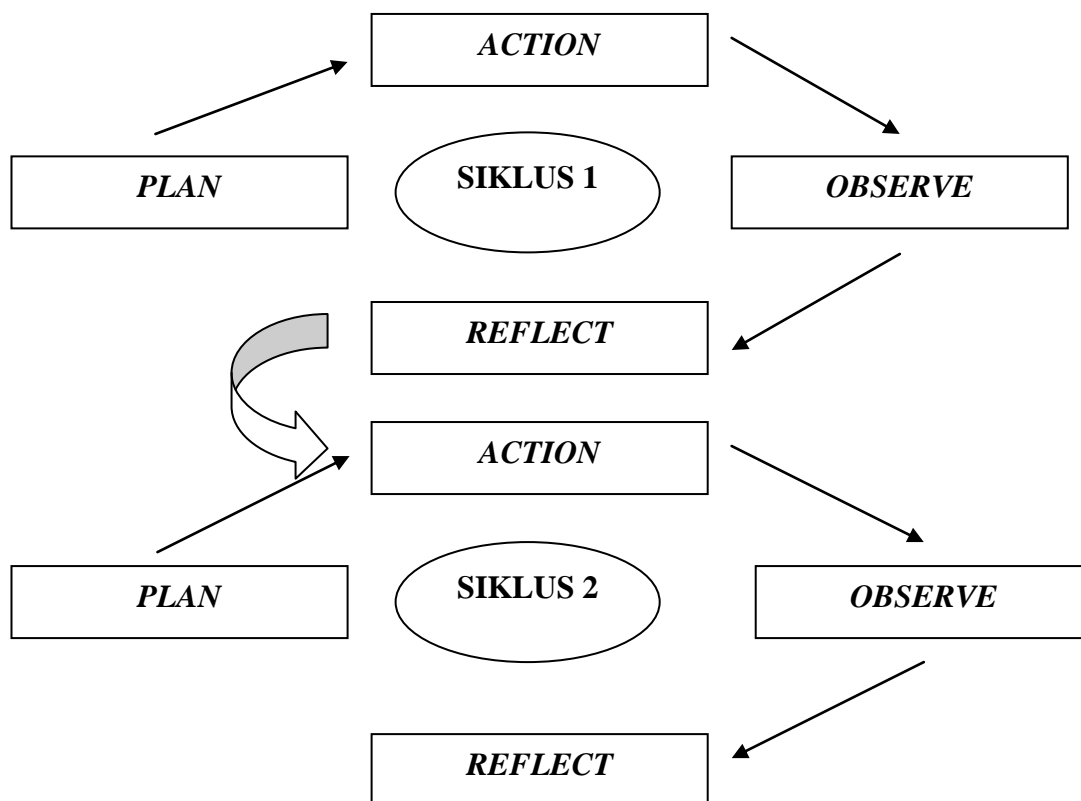
BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan tindakan (*action research*) yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 2 Sukarame, Bandarlampung. Pemilihan rancangan ini didasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesional guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa (Hopkins, 1993: 34). Dalam rancangan penelitian ini ada beberapa siklus yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pembelajaran menulis puisi melalui pemanfaatan media gambar terdiri atas dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

- a) Perencanaan (*planing*) adalah merencanakan program tindakan pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.
- b) Tindakan (*act*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi.
- c) Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan selama pembelajaran berlangsung.

d) Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar mengajar selanjutnya. Siklus dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Siklus Modifikasi dari Wardhani (2006: 2.16)

3.2 Setting Penelitian

Setting merupakan tempat dan waktu pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru dan dibantu oleh seorang kolaborator dalam proses pembelajaran.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukarame, Bandar Lampung tepatnya kelas V semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V dan terdiri dari dua siklus.

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sukarame, Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 26 orang.

3.3 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan PTK ini ditentukan pada aspek proses dan hasil pelaksanaan tindakan, sampai pada peningkatan hasil dan proses belajar yang dialami siswa. Dari segi proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dinyatakan berhasil, jika 70% siswa dari kelas ini mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal sebesar 65.

3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK ini dibuat dalam dua siklus. Siklus pertama terdiri atas dua kali pertemuan, yang masing-masing pertemuan telah dibuat rancangannya sedemikian rupa oleh peneliti agar tujuan penelitian tercapai. Pada pertemuan pertama siswa ditugasi untuk menganalisis unsure-unsur instrinsik yang ada pada puisi dengan cara berdiskusi dalam sebuah kelompok. Pertemuan kedua siswa ditugasi untuk

membuat sebuah puisi dengan tema keindahan. Siklus kedua juga terdiri atas dua kali pertemuan, pertemuan pertama siswa lagi-lagi diberikan tugas untuk menulis puisi. Pertemuan kedua pada siklus kedua guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan sekaligus mengapresiasi puisi hasil karya siswa. Secara lebih rinci, prosedur penelitian tindakan untuk setiap siklusnya sebagai berikut.

3.4.1 Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Melakukan observasi awal untuk melihat pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini berlangsung di kelas V SD Negeri 2 Sukarame serta melihat hasil belajar siswa terutama pada materi penulisan puisi.
- 2) Menentukan media pembelajaran yaitu pembelajaran melalui media gambar berupa gambar pahlawan wanita Raden Ajeng Kartini beserta con8itoh puisinya.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dalam bentuk skenario pembelajaran.

3.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas pada jam pelajaran Bahasa Indonesia selama 2 kali pertemuan masing-masing pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran.

Rincian langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

Siklus I

A. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengondisikan kelas.

- 2) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memasang gambar pahlawan wanita R.A Kartini beserta contoh puisinya.
- 2) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang jumlah dan nama kelompok tersebut terdiri atas lima kelompok sesuai dengan lima unsur intrinsik di dalam menulis puisi.
- 3) Siswa mengamati gambar dan menyebutkan siapa dan apa yang terdapat pada gambar.
- 4) Guru membacakan puisi tersebut dan dilanjutkan dengan beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru.
- 5) Siswa secara berkelompok menganalisis unsur-unsur intrinsik yang ada pada puisi.
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya..

c. Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai terbaik.
2. Guru menjelaskan dan mempertegas apa saja dan bagaimana unsur-unsur intrinsik di dalam sebuah puisi.
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

B. Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru mengondisikan kelas.
- 2) Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memasang sebuah gambar pemandangan air terjun yang indah.
- 2) Siswa menyebutkan objek dan hal-hal apa saja yang ada pada gambar.
- 3) Melalui media gambar tersebut siswa ditugaskan untuk membuat sebuah puisi dengan tema keindahan.

2. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa mengadakan refleksi hasil pembelajaran pertemuan kedua siklus satu.

Siklus II

A. Pertemuan Pertama

a. kegiatan awal

- 1) Guru mengondisikan kelas.
- 2) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memasang gambar pemandangan keindahan sungai di bawah mentari senja.
- 2) Siswa menyebutkan obyek-obyek dan warna-warna yang ada pada gambar
- 3) Siswa menulis sebuah puisi dengan tema keindahan berdasarkan kelima unsur instrinsik yang ada pada puisi
- 4) Hasil puisi karya siswa dikumpulkan

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru menyimpulkan dan mengadakan refleksi pembelajaran
- 2) Siswa mencatat rangkuman hasil belajar
- 3) Guru menutup kegiatan belajar

B. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengondisikan kelas
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru mengadakan apersepsi dengan cara bertanya jawab kepada siswa

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memilih beberapa puisi yang dinilai dalam lima kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal.
- 2) Guru memanggil siswa satu persatu berdasarkan kategori hasil karyanya masing-masing
- 3) Siswa membacakan hasil karyanya itu di depan kelas
- 4) Guru memberikan penguatan dan penghargaan bagi hasil karya yang masuk kategori baik sekali.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru menyimpulkan hasil belajar
- 2) Siswa membuat refleksi
- 3) Guru menutup kegiatan pembelajaran

3.4.3 Observasi

Observasi ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan, baik terhadap siswa maupun guru dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Observasi dilakukan secara kolaborasi bersama teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan difokuskan pada proses pembelajaran memanfaatkan media gambar dan melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Untuk menilai hasil kegiatan pembelajaran pada masing-masing siklus, guru telah menyiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran bagi guru dan juga siswa.

3.4.4 Refleksi

Merefleksikan berarti mengevaluasi hasil tindakan untuk menentukan tingkat ketepatan tujuan tindakan sesuai dengan yang terdapat pada indikator dan proses pembelajaran yang diharapkan. Dengan begitu dapat dicermati hasilnya secara positif maupun negatif. Refleksi berarti mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan sesuai dengan apa yang telah dilihat dan dicatat dalam observasi sehingga peneliti bisa menentukan rencana pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pada penelitian ini, siklus pertama hasil observasi aktivitas siswa masuk dalam kategori *cukup* dan penilaian hasil menulis puisi siswa masih masuk dalam

kategori *kurang*. Pada siklus kedua berdasarkan hasil observasi dan penilaian yang dilakukan guru bersama-sama dengan kolaborator mengalami peningkatan. Observasi kegiatan siswa masuk dalam kategori *baik sekali* dan hasil penilaian penulisan puisi siswa masuk dalam kategori *baik*. Data lebih rinci dapat dilihat pada lampiran dan halaman pembahasan.

3.5 Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah hasil menulis puisi siswa dengan pemanfaatan media gambar, dengan menggunakan metode observasi dan dengan menggunakan teknis tes tertulis dan non tes. Penilaian proses maupun penilaian hasil akhir peneliti dibantu seorang kolaborator agar penilaian bisa bervariasi dan objektif. Setelah nilai akhir diperoleh maka peneliti akan melakukan refleksi untuk melakukan tindakan selanjutnya. Hal-hal yang akan diobservasi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu:

- a. mengamati proses belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- b. melaksanakan latihan dan mengevaluasi latihan
- c. membandingkan perolehan nilai per indikator
- d. menyimpulkan temuan-temuan hasil observasi yaitu yang berupa catatan-catatan lapangan

3.6 Teknik Analisis Data

1. Membaca puisi hasil karya siswa secara keseluruhan.
2. Mengoreksi dan memberi skor puisi siswa berdasarkan indikator penilaian pada tabel penilaian dan mencocokkan dengan tolok ukur penilaian. Hasil penilaian dari penilai satu yaitu peneliti dan penilai dua yaitu wali kelas V

dijumlahkan kemudian dibagi dua. Maka perolehan siswa pada materi penulisan puisi dapat dihitung dengan rumus:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel. 3.1 Tabel Indikator Penilaian dan Skor Kemampuan Menulis Puisi

No.	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Tema	1. Baik sekali ; bila tema puisi dikembangkan dengan sangat baik dan sangat sesuai dengan keindahan panorama air terjun yang tampak pada gambar.	5
		2. Baik ; bila tema dikembangkan dengan baik dan sesuai dengan keindahan panorama air terjun yang tampak pada gambar.	4
		3. Cukup ; bila tema dikembangkan dengan cukup baik dan cukup sesuai dengan keindahan panorama air terjun yang tampak pada gambar.	3
		4. Kurang ; bila tema kurang dikembangkan dan kurang sesuai dengan keindahan panorama air terjun yang tampak pada gambar.	2
		5. Gagal ; bila tema dikembangkan tidak sesuai dengan keindahan panorama air terjun yang tampak pada gambar.	1
2.	Amanat	1. Baik sekali ; bila amanat tersurat dengan sangat jelas melalui kata-kata yang disusun dengan baris dan didukung dengan keserasian keindahan panorama air terjun yang tampak pada gambar.	5
		2. Baik ; bila amanat tersurat dengan jelas dan didukung dengan keserasian keindahan panorama air terjun yang tampak oleh gambar.	4
		3. Cukup ; bila amanat tersurat cukup jelas, dan cukup menggambarkan keindahan panorama air terjun yang tampak pada gambar.	3
		4. Kurang ; bila amanat tersurat kurang jelas, kurang memperhatikan kata-kata yang disusun dalam baris dan kurang	2

		<p>didukung dengan keserasian keindahan panorama air terjun yang tampak pada gambar.</p> <p>5. Gagal; bila tidak tersurat amanat, tidak memperhatikan kata-kata yang disusun dengan baris dan tidak ada keserasian dengan keindahan panorama air terjun yang tampak pada gambar.</p>	1
3.	Diksi (pilihan kata)	<p>1. Baik sekali; bila memilih kata dengan sangat baik, sesuai dengan urutannya dan didukung keserasian amanat dan tema keindahan panorama air terjun.</p> <p>2. Baik; bila memilih kata dengan baik, sesuai dengan urutannya dan didukung keserasian amanat dan tema keindahan panorama air terjun.</p> <p>3. Cukup; bila memilih kata dengan cukup baik, cukup sesuai dengan urutannya dan cukup didukung keserasian amanat dan tema keindahan panorama air terjun.</p> <p>4. Kurang; bila memilih kata dengan kurang baik, kurang sesuai dengan urutannya dan kurang didukung keserasian amanat dan tema keindahan panorama air terjun.</p> <p>5. Gagal; bila tidak memilih kata dengan baik, tidak sesuai dengan urutannya dan tidak ada keserasian amanat dan tema keindahan panorama air terjun.</p>	5 4 3 2 1
4.	Pengimajian	<p>1. Baik sekali; bila pengimajinasian sangat baik dan sangat membangkitkan imajinasi indrawi dan sangat mampu menghidupkan suasana puisi yang menggambarkan keindahan panorama air terjun.</p> <p>2. Baik; bila pengimajinasian baik dan membangkitkan imajinasi indrawi dan mampu menghidupkan suasana puisi yang menggambarkan keindahan panorama air terjun.</p> <p>3. Cukup; bila pengimajinasian cukup baik dan cukup membangkitkan imajinasi indrawi dan cukup mampu menghidupkan suasana puisi yang menggambarkan keindahan panorama air terjun.</p> <p>4. Kurang; bila pengimajinasian kurang baik dan kurang membangkitkan</p>	5 4 3 2

		<p>imajinasi indrawi dan kurang mampu menghidupkan suasana puisi yang menggambarkan keindahan panorama air terjun.</p> <p>5. Gagal; bila pengimajinasian tidak baik dan tidak membangkitkan imajinasi indrawi dan tidak mampu menghidupkan suasana puisi yang menggambarkan keindahan panorama air terjun.</p>	1
5.	Bahasa Figuratif (majas)	<p>1. Baik sekali; bila banyak terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi dan sangat mampu menimbulkan keindahan bahasa untuk menggambarkan keindahan panorama air terjun.</p> <p>2. Baik; bila terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi dan mampu menimbulkan keindahan bahasa untuk menggambarkan keindahan panorama air terjun.</p> <p>3. Cukup; bila cukup terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi dan cukup mampu menimbulkan keindahan bahasa untuk menggambarkan keindahan panorama air terjun.</p> <p>4. Kurang; bila kurang terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi dan kurang mampu menimbulkan keindahan bahasa untuk menggambarkan keindahan panorama air terjun.</p> <p>5. Gagal; bila tidak terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi dan tidak mampu menimbulkan keindahan bahasa untuk menggambarkan keindahan panorama air terjun.</p>	5 4 3 2 1
Jumlah Skor Maksimal			25

3.7 Tolok Ukur Penilaian

Tolok ukur dalam penskoran nilai berpedoman pada rentang nilai seperti pada table berikut.

Tabel 3.2 Tolok Ukur Penilai Penulisan Puisi

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1.	$\geq 75,01$	Baik Sekali
2.	65,01 - 75,00	Baik
3.	55,01 - 65,00	Cukup
4.	40,01 - 55,00	Kurang
5.	$< 40,00$	Sangat Kurang

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang sesuai dengan data yang akan diambil di dalam proses penelitian, yaitu: instrumen observasi siswa, observasi guru dan instrument penilaian perencanaan pembelajaran..

3.8.1 Instrumen Proses Pembelajaran Guru

Dalam penelitian ini aktivitas guru pun ikut dinilai. Penilaian dilakukan sejak dari persiapan penyusunan RPP, persiapan pembelajaran, proses mengajar hingga tahap pengambilan nilai hasil kerja siswa. Data-data aktivitas guru tersebut dirumuskan secara rinci seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Observasi Hasil Kerja Guru

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Persiapan Pembelajaran 1. Persiapan RPP 2. Kesiapan model yang akan ditampilkan					
II	Kegiatan Awal 1. Melakukan absensi siswa 2. Apersepsi 3. Mengemukakan tujuan pembelajaran 4. Menjelaskan materi pembelajaran					
III	Kegiatan Inti 1. Penguasaan materi pembelajaran 2. Penguasaan kelas 3. Mengamati model 4. Mengarahkan siswa mengidentifikasi unsur- unsur surat undangan 5. Partisipasi/aktivitas dalam proses pembelajaran 6. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 7. Melakukan pemantauan aktifitas belajar siswa					
IV	Kegiatan Akhir 1. Melakukan evaluasi 2. Melibatkan siswa dalam proses menulis puisi 3. melaksanakan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM					
Jumlah Skor						

Skor maksimal 100

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

Kategori : 0 - 39 = Gagal
 40 - 59 = Kurang
 60 - 74 = Cukup
 75 - 84 = Baik
 85 - 100 = Baik Sekali

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3.8.2 Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP)

Instrumen ini digunakan untuk menilai keberhasilan peneliti sebagai guru di dalam perumusan, penyusunan rencana pembelajaran yang tersusun dalam bentuk skenario pembelajaran

Tabel 3.4. Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
5	Kejelasan scenario pembelajaran (Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6	Kerincian Skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode, dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
8	Kelemngkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 5
	Skor Total	

3.8.3 Instrumen Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa

Instrumen aktivitas siswa ini adalah instrumen yang berisi segala aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan. Aktivitas-aktivitas yang dinilai adalah aktivitas pembelajaran bahasa yaitu aktivitas visual, lisan,

mendengarkan dan menulis. Untuk lebih jelasnya instrument ini dirincikan sebagai berikut.

Tabel 3.5 Instrumen Aktivitas Siswa

No.	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1.	Aktivitas Visual	Semua siswa terlihat memperhatikan Ada 3-5 siswa yang tidak memperhatikan Ada 6-8 siswa yang tidak memperhatikan Ada 9-11 siswa yang tidak memperhatikan Ada > 11 siswa yang tidak memperhatikan	5 4 3 2 1	5
2.	Aktivitas Lisan	Semua siswa terlihat bertanya dan mengeluarkan pendapat Ada 3-5 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat Ada 6-8 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat Ada 9-11 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat Ada > 11 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat	5 4 3 2 1	5
3.	Aktivitas Mendengarkan	Semua siswa terlihat fokus mendengarkan penjelasan guru Ada 3-5 siswa terlihat tidak fokus mendengarkan penjelasan guru Ada 6-8 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru Ada 9-11 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru	5 4 3 2	5

		Ada > 11 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru	1	
4.	Aktivitas Menulis	Semua siswa terlihat mandiri dalam menulis puisi	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak mandiri dalam menulis puisi	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak mandiri dalam menulis puisi	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis puisi	2	
		Ada > 11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis puisi	1	
5.	Aktivitas Emosional	Semua siswa terlihat berminat dan antusias	5	5
		Ada 3-5 siswa yang terlihat tidak berminat dan antusias	4	
		Ada 6-8 siswa yang terlihat tidak berminat dan antusias	3	
		Ada 9-11 siswa yang terlihat tidak berminat dan antusias	2	
		Ada > 11 siswa yang terlihat tidak berminat dan antusias	1	